

SKRIPSI

**ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IX^C
DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI**



OLEH :

**DELFIZA AZWANTI
NPM: 180307008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1443H/2022M**

SKRIPSI*Tentang***ANALISIS KEMANDIRIANBELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS IX^C DI MTsN 2 KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**OLEH:****DELFIZA AZWANTI
NPM: 180307008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1443H/2022M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delfiza Azwanti
Tempat Tanggal Lahir : Koto Sentajo, 23 Mei 2000
Npm : 180307008
Alamat : Koto Sentajo
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS KELAS IXC DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI “** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022

Tanda Tangan Saya



DELFIZA AZWANTI
NPM . 180307008

Drs. SARMIDIN, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Delfiza Azwanti

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara :

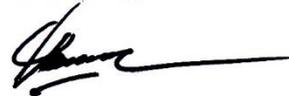
Nama : Delfiza Azwanti
NPM : 180307008
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Kuantan Singingi
Judul : ***“ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS IXC DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI “***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Teluk kuantan, 08 Agustus 2022

Pembimbing I



Drs. SARMIDIN, M.Pd.I
NIDN.2007095403

HELBI AKBAR, S.Pd.I.,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYA DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Delfiza Azwanti

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di _

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama : Delfiza Azwanti
NPM : 180307008
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Kuantan Singingi
Judul : ***"ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS IXC DI MTs N 2 KUANTAN SINGINGI "***

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam
munaqasyah program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan
universitas islam kuantan singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IX^C Di MTs N 2 Kuantan Singingi**” yang ditulis oleh **Delfiza Azwanti, NPM. 180307008** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 September 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I
NIDN. 2007095403

Pembimbing II



Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^C Di MTs N 2 Kuantan Singingi” yang ditulis oleh **Delfiza Azwanti, NPM. 180307008** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 29 September 2022. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 September 2022

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasah
Ketua


Bustanur S. Ag, M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I
NIDN. 2007095403

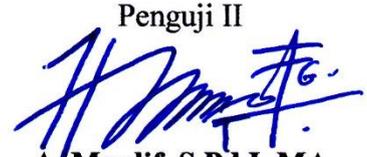
Sekretaris


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Penguji I


Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II


A. Mualif, S.Pd.I, MA
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain ”

**(HR. Ath-Thabrani, Al-Mu’jam Al-Austh, Juz VII Hal. 58
dari Jabir bin Abdullah r.a)**

*“Saat Kau Berbuat Baik Mungkin Kau Tak Selalu Mendapat Perlakuan Baik dari
Orang Lain, Tapi Percayalah Allah Selalu Mempersiapkan Hal Terbaik Bagi*

Orang yang Berbuat Baik ☺”

0

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas Rahmat dan HidayahNya
Saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
Karya sederhana ini saya persembahkan
Kepada :*

*Segenap civitas Akademika Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Keluarga terutama kedua Orang Tua, Sahabat dan Orang-Orang baik yang
selalu ada dan memberikan semangat serta motivasi sehingga Skripsi ini bisa
selesai dengan baik.*

ABSTRAK

Delfiza Azwanti (2022): *“Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^C di MTs N 2 Kuantan Singingi.”*

Penelitian yang di latar belakanginya karna kurangnya kemandirian belajar siswa di kelas IX^C MTs N Kuantan Singingi. Dalam penelitian tentang kemandirian belajar siswa ini yang akan di teliti adalah kelas IX^C yang berjumlah 32 peserta didik. Kemandirian Belajar siswa tentunya sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru walaupun ada gangguan saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^C di MTs N 2 Kuantan Singingi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IX yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 130 siswa sedangkan sampel dari penelitian ini berjumlah 32 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan di kelas IX^C dan hasilwawancara dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs N 2 Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XI^C tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa siswa sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, bertanya apabila kurang paham dengan materi, mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek kepada temannya, belajar diluar jam sekolah bersama teman, belajar dimana saja serta mencari sumber belajar lain seperti buku dan searching materi di Google.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar Siswa, Pelajaran Al-Quran Hadits

ABSTRACT

Delfiza Azwanti (2022): *“Analysis of Student Learning Independence in Learning Al-Qur'an Hadith Class IXC at MTs N 2 Kuantan Singingi.”*

This research is motivated by independent learning in class IXc at MTs N Kuantan Singingi. In this research on student learning independence, the IXc class which consists of 32 students. Students learning independence is of course very important for students so that students better understand the learning material delivered by the teacher even though there are disturbances during in the learning process.

This study aims to determine independent learning in Al-Qur'an Hadith Learning in Class IXc at MTs N 2 Kuantan Singingi.

This type of research is qualitative, the population of this research is all class IX which consists of 4 classes which open 130 students while the sample of this study opens 32 people. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation.

From the results of the data analysis that the researchers conducted in class IXc and the results of interviews from the Al-Quran Hadith subject teacher at MTs N 2 Kuantan Singingi, it can be said that independent learning in class IXc is quite good. This can be seen from the data analysis which shows that students are confident when answering questions from the teacher, collecting assignments according to the set time, asking if they do not understand the material, do assignments independently without cheating on their friends, study outside school hours with friends, study anywhere and look for other learning resources such as books and searching material on Google.

Keywords: Student Learning Independence, Al-Quran Hadith Lessons

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugrahkan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi*”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Bapak **Dr.H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** sebagai Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Bapak **Drs.H.Sarmidin, M.Pd.I** sebagai pembimbing 1 bagi penulis, yang telah sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi.

6. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd.I.,MA** sebagai pembimbing II bagi penulis, yang telah banyak memberi tunjuk ajar serta arahan dan sudi meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan dan mencurahkan Ilmu Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan selama penulis melakukan perkuliahan di Kampus tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.
8. Teristimewa Ayahanda **Azwar & Ibunda Masrianti** yang tersayang serta adik **Nayla Fjrina**, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan motivasi sehingga selesainya perkuliahan.
9. Ibu **Resliani, S.Pd.I** guru mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTs N 2 Kuantan Singingi.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi kepada penulis dan seluruh orang yang telah berjasa dan turut serta dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima Kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan dari bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini dan semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat untuk kita semua.

Teluk Kuantan, 08 Agustus 2022
Penulis,

DELFIZA AZWANTI
NPM.180307008

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	7
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual	24
D. Defenisi Operasional.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Subjek dan Objek	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik analisis Data.....	27

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	31
B. Penyajian Data	45
C. Analisis Data	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Penelitian Relevan	12
Tabel1.2. Tabel Defenisi Operasioal.....	19
Tabel 3.1. Tabel Data Siswa	27
Tabel 3.2. Tabel Data Siswa Kelas IX	27
Tabel4.1. Tabel Jumlah Siswa Dari Tahun Ke Tahun	33
Tabel4.2. Data Siswa Kwseluruhan	40
Tabel4.3. Nama Guru dan Pegawai.....	40
Tabel 4.4. Daftar Nama Guru dan Pegawai	41
Tabel 4.5. Deskripsi Responden Penelitian.....	46
Tabel 4.6. Skor Wawancara Siswa.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Individu mempunyai hak untuk mendapatkan Pendidikan, Pendidikan merupakan hal paling mendasar dan sangat penting dalam kehidupan. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Menurut Ahmad Marimba pendidikan adalah bimbingan atau didikan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap perkembangan anak didik baik jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian tugas pendidikan bukan sekedar meningkatkan kecerdasan intelektual tetapi juga mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik.² Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk pengembangan dirinya sendiri sehingga bisa memperoleh kemampuan yang optimal yang berguna dalam kehidupan di masa depan.

Tercapainya semua keinginan tidak bisa datang dari orang lain, melainkan harus di dasarkan dari niat dan keinginan dari dalam diri sendiri, sehingga kita harus menumbuhkan sikap kemandirian dalam diri. Kemandirian Belajar

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : RosdaKarya, 2019), Hal.28

merupakan suatu hal yang sangat penting agar siswa lebih disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya, selain itu Kemandirian dalam belajar bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.³

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengetahui sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki⁴

Siswa yang tidak memiliki Kemandirian Belajar berbeda dengan siswa yang mandiri dalam belajar. Perbedaan ini dapat dilihat dari motivasi dan minat siswa dalam belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi dan minat dalam belajar tidak akan mampu belajar mandiri dan mengalami berbagai kesulitan dalam akademiknya. Sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu dengan kemampuannya tanpa meminta bantuan orang lain.⁵

MTs N 2 Kuantan Singingi merupakan Madrasah yang memiliki tiga jenjang kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX yang terdiri dari Kelas A, B, C, D dan E di kelas VII, Kelas A, B, C dan D di kelas VIII kemudian Kelas A, B, C dan D di kelas IX. Dalam penelitian tentang kemandirian belajar siswa ini yang akan diteliti

³Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm.625.

⁴ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri*, Surakarta: UNS Press, 2017, hlm7.

⁵ Rafika, Israwati dan Bachtar, Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa di SD Negeri 22 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1*, h 116, Februari 2017, (<http://media.neliti.com>), diunduh pada hari Kamis, Tanggal 20 Februari 2022, Pukul 22:33 WIB.

adalah kelas IX^C yang berjumlah 32 peserta didik. Kemandirian Belajar siswa tentunya sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru walaupun ada gangguan saat proses pembelajaran berlangsung.

Firman Allah tentang Kemandirian Belajar siswa terdapat dalam Al-Quran Surat Ra'd ayat 11.⁶

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar Ra’d: 11).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan memberikan seseorang masalah ataupun beban di atas kemampuannya sendiri. Maka dari itu seseorang akan mampu mengendalikan dan mengatasinya sesuai dengan kemampuan yang di miliki nya. Hal tersebut menuntut peserta didik untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya tanpa banyak bergantung pada orang lain.

⁶ Al-Qur’an Surat 13 (al-ra’d):11

Pembelajaran mandiri dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan pengajaran klasikal, terutama dengan maksud memberi kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai dengan kecepatan masing-masing "memaksa" siswa untuk belajar lebih aktif, bila dalam pengajaran individual digunakan paket belajar (modul atau berprogram) dan untuk mengatasi kesulitan mengajar bagi guru yang kurang kompeten.⁷ Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.⁸

Proses belajar mandiri memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencerna materi ajar dengan sedikit bantuan guru. Mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan materi ajar yang sudah dirancang khusus sehingga masalah atau kesulitan sudah diantisipasi sebelumnya. Model belajar mandiri ini sangat bermanfaat karena dianggap luwes, tidak mengikat, serta melatih kemandirian agar tidak tergantung atas kehadiran atau uraian materi ajar dari guru⁹. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui sejauh mana Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTsN 2 Kuantan Singingi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTsN 2 Kuantan Singingi, penulis menemukan fenomena sebagai berikut :

⁷ Abdul Majid, *strategi pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 102

⁸*Ibid*, hal 104

⁹*Ibid*,hal 106

1. Masih banyak siswa yang saling mencontek saat mengerjakan latihan soal dan ulangan harian
2. Masih ada siswa yang masih kurang percaya diri
3. Belum seluruh siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan¹⁰

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Tingkat Kemandirian Belajar Siswa masih rendah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadist di MTs N 2 Kuantan Singingi.
3. Siswa masih kurang disiplin dalam mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dalam penelitian ini, agar penulis lebih fokus pada tujuan utama, maka penulis membatasi masalah hanya pada Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi?

¹⁰Hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadits MTs N 2 Kuansing Ibu Resliani, S.Pd.I pada 14 Mei 2022 Pukul 16.25 Wib

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Universitas

- a. Memberikan masukan positif melalui penelitian ini untuk kemajuan proses belajar mengajar ke depannya.
- b. Pada umumnya menambah Karya Ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan UNIKS, khususnya kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI.
- c. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

2. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan agar Madrasah bisa meningkatkan pengetahuan siswa dan guru tentang Kemandirian Belajar Siswa.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan menjadi bahan pengetahuan tentang Kemandirian Belajar Siswa.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak-lanjuti penelitian tentang Analisis Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kemandirian Belajar

a. Defenisi Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*.¹¹

Belajar Menurut Pandangan Teori Behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon¹²

Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera sedangkan respon yaitu reaksi yang

¹¹ Suyono, dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 9

¹²C.Asri Budi Ningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005) hal. 20

dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan¹³

Menurut Watson belajar adalah proses interaksi stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud berbentuk tingkah laku yang dapat diamati (*observabel*) dan dapat diukur.¹⁴ Belajar merupakan proses yang dilalui untuk menjadikan diri lebih baik lagi kedepannya.

b. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang di dorong oleh niat atau motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengetahui sesuatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki.¹⁵ Kemandirian belajar adalah kemauan yang datang dari dalam diri sendiri untuk belajar tanpa ada paksaan dari pihak lain.

c. Tujuan Kemandirian Belajar

- 1) Mencari kompetensi baru, baik yang berbentuk pengetahuan maupun keterampilan.
- 2) Untuk mengatasi sesuatu masalah¹⁶

¹³*Ibid*, hal 21

¹⁴*Ibid*, hal 22

¹⁵Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri* (Surakarta: UNS Press, 2017) hal. 7

¹⁶*Ibid*, hal

d. Indikator Kemandirian

- 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain,
- 2) Memiliki kepercayaan diri,
- 3) Berperilaku disiplin,
- 4) Memiliki rasa tanggung jawab,
- 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan
- 6) Melakukan kontrol diri.¹⁷

e. Ciri-Ciri Kemandirian belajar

Menurut Laird, Belajar mandiri adalah khas belajarnya orang dewasa, meski pun hasil yang optimal akan tercapai justru kalau sikap belajarnya meniru sikap belajar anak belajar dengan gembira dan tanpa beban. Oleh karena belajar mandiri adalah belajarnya orang dewasa, maka selain konstruktivisme ada beberapa ciri belajar orang dewasa yang harus dipahami guru yang hendak menumbuhkan motivasi belajar siswanya. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat *selfdirecting* mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent*. Orang dewasa ingin mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri karena mereka belajar untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhannya. Selain itu, mereka telah memiliki modal pengalaman yang mengarahkan kepada kegiatan belajar yang lebih lanjut.

¹⁷Hidayanti, K Dan Listyani, E. 2013. *Improving Instruments Of Students's Self Regulated Learning*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, 9 Desember 2013, Tersedia Di [Http://Staff.Uny.Ac .Id](http://Staff.Uny.Ac .Id), Diakses Tanggal 03 Agustus2019.

- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar. Ciri ini muncul karena orang dewasa merasa mampu mengatasi masalah pembelajarannya atas dasar pengalamannya, atau atas dasar upayanya sendiri mencari sumber belajar yang sesuai.
- 3) Tidak mau didikte guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu *what to do*. Kecenderungan ini muncul karena orang dewasa sadar akan kemampuan diri, dan tidak senang kepada paksaan dari pihak lain yang memiliki otoritas.
- 4) Orang dewasa mengharapkan *immediate application* dari apayang dipelajari dan tidak dapat menerima *delayed application*. Mereka umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar, karena permasalahan datang silih berganti. Masalah yang muncul harus segera dapat diatasi dengan menggunakan hasil belajar, sebelum masalah yang lain lagi datang mengganggu hidupnya.
- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* dari pada *content-centered learning*. Ciri ini terkait dengan kenyataan bahwa orang dewasa menghadapi banyak masalah dalam kehidupan nyata. Maka mereka lebih senang dengan pembelajaran yang memusat kepada pemecahan sesuatu masalah dunia nyata.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru. Ciri ini sesungguhnya bukan hanya melekat pada

pembelajaran orang dewasa, melainkan juga pada anak-anak dan semua orang. Penyebab utamanya adalah karena ceramah umumnya membosankan dan melelahkan.

- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (*konstruktivistik*), karena sebagai orang dewasa mereka tidak datang belajar dengan kepala kosong. Ini sejalan dengan perkiraan bahwa tidak bekerja dengan menggunakan file-file konstruk yang telah ada. Konstruk-konstruk itu pula yang berfungsi sebagai 'kacamata' untuk menganalisis fakta-fakta sehingga didapat pemahaman baru terhadap fakta-fakta itu. Dengan kata lain, didapat konstruk baru hasil analisis terhadap fakta-fakta baru.
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*, karena belajar dan tukar pengalaman dengan sama-sama orang dewasa menyenangkan dan bisa *sharing responsibility*. Pada dasarnya orang dewasa senang bekerja bersama orang lain, karena pengalaman yang dimiliki kolega akan membantunya memecahkan masalah demikian pula sebaliknya.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar lebih baik dilakukan dalam batas tertentu bersama antara siswa dan gurunya. Perencanaan belajar dilakukan bersama antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan tidak semata-mata dipaksakan oleh guru. Evaluasi juga dilakukan bersama dengan maksud memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri, selain evaluasi konvensional yang dilakukan oleh guru.

10) *Activities are experiential, not transmitted and absorbed*, belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengar dan menyerap. Ini selaras dengan prinsip belajar umum yang meyakini bahwa belajar dengan berbuat lebih efektif bila dibandingkan dengan belajar hanya dengan melihat atau mendengarkan.¹⁸

Ada beberapa ciri lain yang menandai belajar mandiri. Ciri-ciri itu bersangkutan dengan piramid tujuan belajar, sumber dan media belajar yang digunakan, tempat belajar, waktu belajar, tempo dan irama belajar, cara belajar, serta evaluasi terhadap hasil belajar mandiri.

1. Piramid Tujuan

Telah disinggung di atas bahwa dalam belajar mandiri terbentuk struktur tujuan belajar (yang identik dengan struktur kompetensi) berbentuk piramid. Besar dan bentuk piramid sangat bervariasi di antara para pembelajar. Sangat banyak faktor yang berpengaruh. Di antaranya adalah kekuatan motivasi belajar, kemampuan belajar, dan ketersediaan sumber belajar. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa semakin kuat motivasi belajar, semakin tinggi kemampuan belajar, dan semakin tersedia sumber belajar, akan semakin besar piramid tujuan belajarnya. Secara umum dapat dikatakan, bahwa keadaan ini menunjukkan kemungkinan semakin tingginya kualitas kegiatan belajar, dan semakin banyaknya kompetensi yang diperoleh.

¹⁸ Haris Mudjiman, *Belajar Mandiri* (Surakarta: UNS Press, 2017) hal. 14

2. Sumber dan Media Belajar

Belajar mandiri dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar. Guru, tutor, kawan, pakar, praktisi, dan siapa pun yang memiliki informasi dan keterampilan yang diperlukan pembelajar dapat menjadi sumber belajar. Paket-paket belajar yang berisi *self instructional materials*, buku teks, hingga teknologi informasi lanjut, dapat digunakan sebagai media belajar dalam belajar mandiri.

Ketersediaan sumber dan media belajar turut menentukan kekuatan motivasi belajar. Apabila sumber dan bahan memiliki preferensi waktu sendiri-sendiri, sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada padanya.

3. Tempat Belajar

Belajar mandiri dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di warnet, dan dimana pun tempat yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar. Akan tetapi, memang ada tempat-tempat belajar tertentu yang paling sering digunakan pembelajar, yaitu rumah dan sekolah. Lingkungan belajar di tempat-tempat tersebut perlu mendapatkan perhatian, sehingga pembelajar merasa nyaman melakukan kegiatan belajar.

4. Waktu Belajar

Belajar Mandiri dapat dilaksanakan pada setiap waktu yang dikehendaki pembelajar, di antara waktu yang digunakan untuk kegiatan-

kegiatan lain. Masing-masing pembelajar memiliki preferensi waktu sendiri-sendiri, sesuai dengan ketersediaan waktu yang ada padanya.

5. Tempo dan Irama Belajar

Kecepatan belajar dan intensitas kegiatan belajar ditentukan sendiri oleh pembelajar, sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kesempatan yang tersedia.

6. Cara Belajar

Pembelajar memiliki cara belajar yang tepat untuk dirinya sendiri. Ini antara lain terkait dengan tipe pembelajar, apakah ia termasuk auditif, visual, kinestetik, atau tipe campuran. Pembelajar mandiri perlu menemukan tipe dirinya, serta cara belajar yang cocok dengan keadaan dan kemampuannya sendiri.

7. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar mandiri dilakukan oleh pembelajar sendiri. Dengan membandingkan antara tujuan belajar dan hasil yang dicapainya, pembelajar akan mengetahui sejauh mana keberhasilannya. Hasil *self-evaluation* yang dilakukan berulang-kali akan turut membentuk kekuatan motivasi belajar yang lebih lanjut. Pada umumnya kegagalan yang terus menerus dapat menurunkan kekuatan motivasi belajar. Sebaliknya keberhasilan-keberhasilan akan memperkuat motivasi belajar.

8. Refleksi

Refleksi merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani. Pertanyaan kepada diri sendiri antara lain: Kegiatan apa yang berhasil, apa yang gagal, mengapa, untuk selanjutnya bagaimana kemampuan refleksi merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam belajar mandiri. Sebab dari hasil refleksi, pembelajar dapat menentukan langkah ke depan, guna mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan. Keberhasilan belajar mandiri banyak ditentukan oleh kemampuan refleksi.

9. Konteks Sistem Pembelajaran

Dengan mengingat batasan belajar mandiri seperti yang telah dikemukakan konteks sistem belajar tempat pembelajar mandiri melakukan kegiatan belajarnya dapat berupa sistem pendidikan tradisional ataupun sistem lain yang lebih progresif. Belajar mandiri juga dapat dijalankan dalam sistem pendidikan formal, nonformal, ataupun bentuk-bentuk belajar campuran. Sementara itu, format belajarnya dapat berupa format belajar klasikal, belajar kelompok ataupun belajar individual. Kekenyalan konteks sistem pendidikan ataupun format belajar dalam belajar mandiri disebabkan karena yang utama dalam belajar mandiri adalah motif belajarnya ialah mendapatkan sesuatu kompetensi dan cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan belajarnya, yang ditetapkan sendiri oleh pembelajar. Penetapan motif dan cara-cara yang dilakukan

oleh pembelajar sendiri merupakan cerminan dari pengendalian penuh tujuan dan proses belajar oleh pembelajar.

10. Status Konsep Belajar Mandiri

Status kegiatan belajar mandiri adalah kegiatan yang dijalankan dalam sistem pendidikan formal tradisional sebagai upaya pelatihan atau pembekalan keterampilan belajar mandiri bagi para siswanya. Tujuannya adalah agar mereka dapat menjalankan *lifelong education* selepas masa pendidikan formalnya seperti telah dikemukakan penekanan belajar mandiri adalah pada motif belajarnya, bukan pada format atau wujud belajarnya. Ini dimaksudkan agar konsep belajar mandiri dapat di inkorporasi kan oleh guru ke dalam sistem pendidikan formal-tradisional, yang masih dominan dengan format belajar klasikal. Yang dimaksud dengan di inkorporasi kan adalah disisipkan atau dibaurkan, sehingga menyatu dalam praktik pendidikan formal-tradisional¹⁹

2. Pembelajaran Alquran Hadits

a. Defenisi Pembelajaran

Istilah Pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.²⁰

¹⁹*bid*, hal. 16

²⁰Abdul Majid, *strategi pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

Menurut Corey Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran adalah subjek khusus dari pendidikan.²¹

Menurut Mohammad Surya Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.²²

Menurut Gagal dan Brigga Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa (*event*) yang memengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.²³

b. Alquran Hadits

Al-qur'an secara istilah adalah kitab suci umat Islam, berisi firman Allah Swt yang disampaikan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantaraan Malaikat Jilbril, membacanya bernilai ibadah.²⁴

Kedudukan Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum yang utama dan pertama dari ajaran islam seluruhnya. Kedudukan tersebut menyangkut aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya

²¹*Ibid*, hal. 4

²²*Ibid*, hal. 4

²⁴ Nur Darajah Sayekti dan Nuryadi, *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VII MTs* (Solo: Tiga serangkai pustaka mandiri, 2020), hal. 5

sendiri, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Alam.²⁵

Hadits menurut bahasa arab berarti baru, cerita, berita dan riwayat yang bersumber dari Nabi Muhammda Saw. Hadits merupakan segala perkataan (sabda), perbuatan, peristiwa dan ketetapan lainnya yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw.²⁶

²⁵*Ibid.*, hal. 6

²⁶*Ibid.*, hal. 7

B. Penelitian Relevan

Tabel 1.1. Tabel Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Indrati Endang Mulyaningsih, Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar	Data empiris setelah di analisis menunjukkan bahwa ternyata intensitas interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 5 Surakarta. Dengan kata lain, semakin intensif interaksi sosial anak dalam keluarga, motivasi belajarnya semakin meningkat. Begitu juga dengan kemandirian belajarnya yang pada gilirannya meningkatnya prestasi belajar. ²⁷	Perbedaannya penelitian saya hanya memfokuskan kepada kemandirian belajar siswa saja dan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan Indrati memfokuskan pada pengaruh interaksi keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi dengan	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan variabel tentang Kemandirian Belajar.

²⁷Indrati Endang Mulyaningsih, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar* <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=2834>

			menggunakan pendekatan kuantitatif.	
Anik Suryati, Analisis Kesiapan Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Di Mts Pгри Selur Ngrayun Ponorogo	Penelitian tentang analisis kesiapan siswa kelas IX dalam menghadapi pembelajaran daring pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MTs PGRI Selur Ngrayun Ponorogo dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut adalah tempat tinggal siswa yang kurang strategis dan sarana prasarana yang kurang mendukung. Kendati demikian, siswa kelas IX mampu mengatasi permasalahan yang timbul di lingkungan sekitar secara objektif. Hal ini mengacu pada teori pemecahan masalah (<i>Theory of Problem Solving</i>) yang telah peneliti cantumkan	Perbedaannya Anik Suryati memfokuskan penelitiannya pada persiapan dalam menghadapi pembelajaran Daring, sedangkan saya memfokuskan penelitian pada kemandirian belajar siswa.	Persamaan dari penelitiannya adalah sama-sama meneliti pada mata pembelajaran Al-Quran Hadits dan dengan pendekatan kualitatif.	

		<p>pada halaman 105 yang menyebutkan bahwa individu menyadari penyebab terjadinya konflik situasi dan berusaha mengatasinya agar tujuan-tujuan tetap tercapai. Siswa melakukan persiapan secara internal yang meliputi kondisi fisik maupun psikis dan secara eksternal yaitu menyiapkan sarana prasarana. Pembelajaran daring tersebut menggunakan <i>Google Classroom</i> yang disesuaikan dengan pedoman penggunaan <i>Google Classroom</i> dan prosedur pelaksanaan pembelajaran tetap berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.²⁸</p>		
3	Tri Insan Mustaqim, Ani	Setelah dilakukan penelitian tidak ditemukan	Perbedaannya saya melakukan	Persamaan dengan pene -

²⁸Anik Suryati, *Analisis Kesiapan Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Di Mts Pgri Selur Ngrayun Ponorogo* tersedia di <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14480/>

	Rahayu, Makfira Safitri, Nurul Eka Pratiwi, Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa di SMA N 10 Kota Jambi.	masalah kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fisika. Kemudian masalah utama yang ditemui adalah rancangan pembelajaran yang didesain oleh guru tidak sesuai dengan karakteristik siswa. ²⁹	penelitian di MtsN 2 Kuansing dengan mata pelajaran Al-Quran Hadits sedangkan Anzora melakukan penelitian di SMA N 10 Kota Jambi dengan mata pelajaran Fisika.	litian ini adalah sama-sama meneliti tentang kemandirian belajar peserta didik dengan pendekatan kualitatif.
4	Huri Suhendri, Pengaruh kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Matematika	Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis-logis terhadap hasil belajar matematika. Dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi sederhana yang positif, uji signifikan korelasi dengan Sig. < 0.05, dan uji koefisien regresi dengan Sig. < 0.05. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan	Perbedaannya penelitian saya pendekatan kualitatif, sedangkan Huri Suhendri menggunakan pendekatan kuantitatif.	Persamaan nya adalah sama-sama menggunakan variabel tentang Kemandirian Belajar.

²⁹Tri Insan Mustaqiim, dkk, *Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa di SMA N 10 Kota Jambi*.

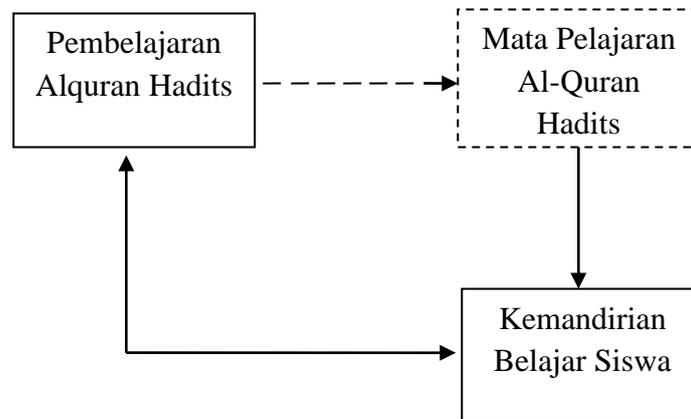
tersedia di <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Gravity/article/view/2414>

		<p>kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.</p> <p>Terdapat pengaruh positif yang signifikan kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika.</p> <p>Dibuktikan melalui nilai koefisien korelasi ganda yang positif, uji signifikan korelasi dengan Sig. < 0.05, dan uji koefisien regresi dengan Sig. < 0.05.³⁰</p>		
--	--	--	--	--

³⁰Huri Suhendri, *Pengaruh kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Matematika*

tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/61>

C. Kerangka Konseptual



- = Variabel yang di teliti
 = Variabel yang tidak di teliti
 → = Arah pengaruh pada variabel yang diteliti
 → = Arah pengaruh pada variabel yang tidak

D. Definisi Operasional

1.2. Tabel Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Kemandirian Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain, 2. Memiliki kepercayaan diri, 3. Berperilaku disiplin, 4. Memiliki rasa tanggung jawab, 5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan 6. Melakukan kontrol diri

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan penelitian menggunakan metode kualitatif.³¹

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal di seminarkan, Mulai dari bulan Juni-Agustus.

2. Lokasi

Lokasi penelitian di MTs N 2 Kuantan Singingi Jln.Teluk Kuantan–Rengat KM. 8 Kampung Baru Sentajo, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 peserta didik kelas IX^C di MTs N 2 Kuantan Singingi.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung : ALFABETA, CV), Hlm.117

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IX^c Di MTs N 2 Kuantan Singingi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Nasution Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³²

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa saat pembelajaran Al-Quran Hadits.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.³³

Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai siswa untuk mendapatkan data tentang kemandirian siswa.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA,CV, 2020), hlm 106

³³ Ibid.hlm 114

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴

Dokumentasi berisi data tentang tempat penelitian dan kegiatan peneliti saat melakukan penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.³⁵

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua

³⁴ Ibid.hlm 124

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : ALFABETA,CV, 2020), hlm 132

yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.³⁶

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁷

3. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.³⁹

³⁶*Ibid*, hal 134

³⁷*Ibid*.hlm 134

³⁸*Ibid*.hlm 134

³⁹*Ibid*.hlm 137

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan⁴⁰.

Untuk memvalidasi data yang diambil melalui penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik triangulasi yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yaitu :⁴¹

- a. Triangulasi sumber : Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁰*Ibid.* hal 141

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, cetakan ke-10, (Bandung : ALFABETA, 2018, Hal.327)

- b. Triangulasi Teknik : Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu : Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Sentajo

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sentajo berdiri sejak tahun 1989 dan dikelola oleh Yayasan Yaitu Nurul Islam Sentajo, yang mengelola tiga lembaga pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah, Taman Kanak-kanak Islam di Muaro Sentajo dan Madrasah Diniyah Awaliyah di Kampung Baru Sentajo. Alhamdulillah tiga lembaga pendidikan ini makin berkembang dengan baik, pada tahun 2003 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 8/2003 tanggal 30 Desember 2003, Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Sentajo diresmikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi.

Pada awal berdirinya pada tahun 1989 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi didirikan dengan jumlah 1 ruangan dan jumlah siswa 25 orang, dan diresmikan langsung oleh Kakanwil Kemenag Provinsi Riau pada Tahun 2003.

Dari berdirinya MTs Negeri 2 Kuantan Singingi sudah ada beberapa kepala Madrasah yang menjabat yaitu pada tabel di bawah ini :

No	Nama	Periode
1	DARWIN ALI, BA	1989-1993
2	YURNALIS, A.Md	1993-1999
3	H. MOH. THAIB USMAN, S.Pd,I	1999-2003
4	SUPARDI, A.Md	2003-2008
5	Dra. Hj. ERMISLIANTI	2008-2014
6	H.SUPRIADI, S.Pd	2014-2018
7	RINI SUSANTI, S.Pd, MM	2018-2019
8	H.KAMIL, S.Ag	2019-2019
9	RINI SUSANNTI, .S.Pd, MM	2020- Hingga Sekarang

Sumber : Dokumentasi MTs N 2 Kuansing

Perkembangan Jumlah Siswa Dari Tahun Ketahun dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Dari Tahun Ke Tahun⁴²

No	Tahun Ajaran	JUMLAH			JLH
		VII	VIII	IX	TOTAL
1.	2012/2013	97	54	63	214
2.	2013/2014	68	87	47	202
3.	2014/2015	89	67	83	209
4.	2015/2016	138	113	83	334
5.	2016/2017	122	135	112	369
6.	2017/2018	133	123	136	392

⁴²Dokumentasi MTs N 2 Kuansing

7.	2018/2019	164	128	120	412
8.	2019/2020	129	162	126	417
9.	2020/2021	153	131	161	445
10.	2021/2022	144	157	130	431

Sumber : *Daokumentasi MTs N 2 Kuansing*

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

a. Visi

“TERWUJUDNYA MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BERNUANSA ISLAMI, RAMAH LINGKUNGAN, BERWAWASAN DAN TAQWA, BERKUALITAS TINGGI DAN POPULARITAS, DAPAT BERGUNA DI TENGAH-TENGAH MASYARAKAT”

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang islami dan berkualitas
2. Menciptakan lingkungan dan p[roses pembelajaran yang islami
3. Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggara pendidikan
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas
5. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi sebagai lembaga pendidikan yang dikenal dan diminati oleh masyarakat
6. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat
7. Memanfaatkan, membina dan memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab

8. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi dan mampu mengaplikasikan dirinya ditengah masyarakat.

a. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Tujuan Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi

Madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah ingin menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, Berbudiluhur, Berkepribadian, Mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaranakan sejarah bangsa, sikap menghargai pahlawan, berorientasi pada masa depan dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2. Tujuan Khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kuantan Singingi

Secara khusus madrasah bertujuan untuk menghasilkan keluaran/Lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a. Keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan YME sebagai sekolah yang bercirikan Islam
- b. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- c. Wawasan Iptek yang mendalam dan luas
- d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh
- e. Kepekaan sosial dan kepemimpinan

f. Disiplin yang tinggi dan ditunjang oleh kondisi fisik yang prima

3. Program Dan Kegiatan

Program dan Kegiatan yang ada di MTs terlihat pada Struktur Organisasi MTsN 2 Kuatan Singingi ini yakni :

a. Kepala Madrasah

Bertugas sebagai kordinator atau pengarah kegiatan baik kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler. Bertanggungjawab atas semua kegiatan yang dilakukan di madrasah.

b. Ketua Komite

Bertugas sebagai kordinator wali murid dan sebagai konsultasi Kepala Madrasah. Bertanggung jawab terhadap masalah wali murid dan hubungan dengan masyarakat di luar dan di dalam sekolah.

c. Kepala Tata Usaha

Bertugas sebagai pelaksana administrasi madrasah baik berhubungan dengan departemen maupun Instansi lainnya. Bertanggung jawab terhadap administrasi madrasah seperti surat menyurat, Laporan Murid, Laporan Bulanan, Laporan Awal Tahun, dan lainnya.

d. Bendahara

Bertugas sebagai penyimpan uang yang dikelola madrasah baik gaji guru dan karyawan, maupun keuangan sarana madrasah. Bertanggung jawab atas semua keuangan madrasah baik untuk pembayaran listrik gaji pegawai dan lain-lain.

e. Waka Kurikulum

Bertugas menyusun kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan di madrasah baik intrakurikuler maupun ekstra kurikuler. Bertanggungjawab terhadap kegiatan pembelajaran di madrasah.

f. Waka Kesiswaan dan Humas

Bertugas menangani masalah siswa yang terjadi dilingkungan sekolah dan masalah yang berhubungan dengan masyarakat luar. Bertanggung jawab terhadap keadaan siswa sekolah dan hubungan dengan masyarakat di luar madrasah atau dilingkungan madrasah.

g. Waka Keagamaan

Bertugas melaksanakan kegiatan keagamaan baik kegiatan rutin maupun kegiatan hari besar agama. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan.

h. Waka Sarana dan Prasarana

Bertugas melaporkan Inventaris sekolah baik yang untuk diperbaikimaupun untuk dibeli. Bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana madrasah baik untuk kegiatan belajar mengajar maupun administari sekolah.

i. Wali Kelas

Bertugas sebagai kordinator kelas, menangani masalah yang terjadi dalam kelas.

Meyediakan barang-barang inventaris kelas. Bertanggung jawab atas semua hal yang terjadi didalam kelas.

j. Guru

Bertugas pendidik dan memberikan materi pembelajaran kepada siswa/siswi, menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Bertanggung jawab atas mata pelajaran yang diajarkan didalam kelas.

Adapun kegiatan yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi adalah :

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin sampai jum'at, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomo 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Dengan memperhatikan Peraturan tersebut MTsN 2 Kuantan Singingi juga telah menjalankan *Full Day School*/ 5 hari Sekolah dimulai Hari Senin s.d Kamis masuk jam 07.00 WIB sampai pulang jam 15.30 wib sedangkan untuk hari jum'at masuk pukul 07.00 WIB dan pulang pukul 16.30 WIB dengan kegiatan tambahan di hari jum'at yaitu kegiatan Keagamaan yang di mulai Pukul 13.30 -16.30 WIB. Kegiatan tambahan pada hari Senin dilaksanakan upacara senin pagi jam sebelum jam pelajaran dimulai (jam 07.00-08.10 WIB). Sedangkan hari Sabtu dilaksanakan kegiatan Ektrakurikuler dan Kegiatan Pengembangan Diri Siswa. Seluruh kegiatan yang berjalan di MTsN 2 Kuantan Singingi berjalan tidak akan lepas dari bimbing Guru, bertujuan untuk mendidik dan mencari calon-calon Da'i di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. Kegiatan ini bertempat di halaman madrasah sebagai pusat kegiatan keagamaan, pada hari Jum'at dilaksanakan kegiatan Yassin-an Al-Qur'an dan

pada hari Selasa sampai dengan Kamis *one day one ayat* bertujuan agar siswa kegiatan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa dengan Al-Qur'an sehingga bukan hanya menanamkan kegemaran membaca tetapi juga pada akhirnya gemar mempelajari al-qur'an.

Kegiatan tambahan lain sebelum jam pelajaran adalah Literasi setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai dibimbing oleh guru bidang studi.

Sedangkan untuk kegiatan extra kulikuler yang dilaksanakan pada pagi hingga siang yaitu :

- Kegiatan hifzil
- Kegiatan Seni Paduan Suara
- Kegiatan Olahraga seperti: Volly ball dan Basket
- Kegiatan keorganisasian seperti Pramuka yang mendidik siswa/itentang organisasai melakukan kegiatan kegiatan sosial.
- Kegiatan TIK
- Kegiatan ekstrakullikuler dilaksanakan untuk menyalurkan bakat siswa-siswi MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.

4. Kondisi Umum Saat Ini

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	:	MTs Negeri 2 Kuantan Singingi
Alamat	:	Jln. Teluk Kuantan – Rengat KM. 8 Kampung Baru Sentajo Kec. SentajoRaya
Status	:	Negeri
Akreditasi	:	A

NSM : 121114090002
 NPSN : 10499161
 Nama Kepala : Rini Susanti, S.Pd, MM

b. Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa Keseluruhan⁴³

No	Kelas	Jumlah Rombel	Siswa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	5	88	56	144
2	VIII	5	71	86	157
3	IX	4	65	65	130
Jumlah		14	224	207	431

Sumber: *Dokumentasi MTs N 2 Kuansing*

c. Data Guru dan Pegawai

Tabel 4.3 Nama Guru dan Pegawai⁴⁴

NO	Keadaan Guru / Pegawai TU	Lk	Pr	Jumlah	Ket
1	Guru Tetap / PNS	4	8	12	
2	Guru Honor Pusat	-	-	0	
3	Guru Honor Provinsi	3	3	6	

⁴³Dokumentasi MTs N 2 Kuansing

⁴⁴ Ibid

4	Guru PNS diperbantukan	-	1	1	
5	Guru Honor Komite/GTT	1	12	13	
6	Pegawai TU PNS	1	1	2	
7	Pegawai TU Honoror	2	2	4	
8	Satpam	1	-	1	
9	Petugas Kebersihan	-	1	1	
10	Penjaga Sekolah	-	-	0	
JUMLAH TOTAL		12	28	40	

Sumber : *Dokumentasi MTs N 2 Kuansing*

d. Daftar Nama Guru dan Pegawai

Tabel 4.4Daftar Nama Guru dan Pegawai⁴⁵

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL	JABATAN	STATUS	KET
1	RINI SUSANTI, S.Pd, MM NIP. 197411102005012005	Penata. III/C	Kepala Madrasah	PNS	
2	MELIANI, S.Pd NIP. 197002162005012008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Waka Kurikulum	PNS	
3	RAYEN ARIANTONI, S.Pd NIP. 197208132005011 008	Penata Tk. I III/D	Guru/ Pembina Osis	PNS	
4	JULIANA, S.Pd NIP. 198007062005012010	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Kesiswaan	PNS	

⁴⁵ ibid

5	ELDAWATI, S.Pd.I NIP. 198010022005012007	Pembina. IV/A	Guru/ Waka Humas Keagamaan	PNS	
6	DEWI SISKI INDRIANI, S.Pd. I NIP. 197902172000032003	Penata Tk. I III/D	Guru/ Ka. Perpustakaan	PNS	
7	EDIANTO, S.Pd. I NIP. 197904052000031002	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Waka Sarpras	PNS	
8	YEPI MARIATI, S.Pd NIP. 198607022009122007	Penata. III/C	Guru/ Ka. Lab. IPA	PNS	
9	BENNY SASTRA ZADOR, S.Pd NIP. 198510202009011002	Penata. III/C	Guru	PNS	
10	RIANITA, S.Pd NIP. 198308092011012008	Penata Muda Tk.I III/B	Guru/ Pembina UKS	PNS	
11	Drs. ERI CENDRA NIP. 196512312003121019	Penata Tk. I III/D	Guru/ Bendahara	PNS	
12	ROSNELI, SE NIP. 197508172014112002	Penata Muda III/A	Guru	PNS	
13	SURIATI, S, Pd NIP. 197511102007012007	Penata Tk. I III/D	Guru	PNS	
14	MUHAMMAD ISAM, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS	
15	LINDAWATI, S.Pd.I	-	Guru	NON PNS	
16	NONI WULANDARI, S.Pd	-	Guru	NON	

				PNS	
17	SYUKRI RAHMAT, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
18	NOVARILA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
19	RESLIANI, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
20	SELTIPA YUNI HESTI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
21	ENDRIANI ERMA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
22	RITA FITRI YANTI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
23	SELLY OKTA PINI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
24	WENDIKA SAPUTRA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
25	SUMETRI, S.Pd. I	-	Guru	NON PNS	
26	RISCHA ENDRIANI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
27	FEBRIANA DWI SYAFITRI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
28	RESI OKTA SAFITRI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	

29	ARIFA SARAH AINI, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
30	NELA MARLENI, SH	-	Guru	NON PNS	
31	MEIDEDES CAROLINA, S.S	-	Guru	NON PNS	
32	PUTRI MAULULIA, S.Pd	-	Guru	NON PNS	
33	ELZAPLI NIP. 19710110 199603 1 001	Penata Muda III/A	Kepala Tata Usaha	PNS	
34	JUSNIWAR NIP. 19671612 201411 2 001	Pengatur Muda Tk. I (II.b)	Pengadministrasi / Staf Tata Usaha	PNS	
35	APRI ZAMAN, S.Kom	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
36	ARDIANSYAH	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
37	YETTI JANRITA, A.Md	-	Pramubakti/ Staf Tata Usaha	NON PNS	
38	DONI CANDRA	-	Pramubakti/ Petugas Keamanan	NON PNS	
39	YENDRITA	-	Pramubakti/ Petugas Kebersihan	NON PNS	

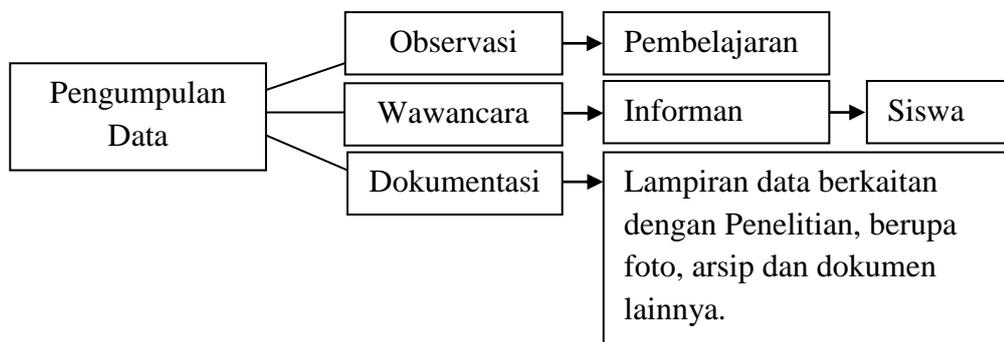
40	ASTRYA WITRI NINGSIH	-	Petugas Perpustakaan	NON PNS	
----	----------------------	---	-------------------------	------------	--

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data hasil penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IX^C yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang Kemandirian Belajar siswa pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IX^c di MTs N 2 Kuantan Singingi.

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan turun langsung ke lokasi penelitian melihat fenomena yang terjadi, teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yakni dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

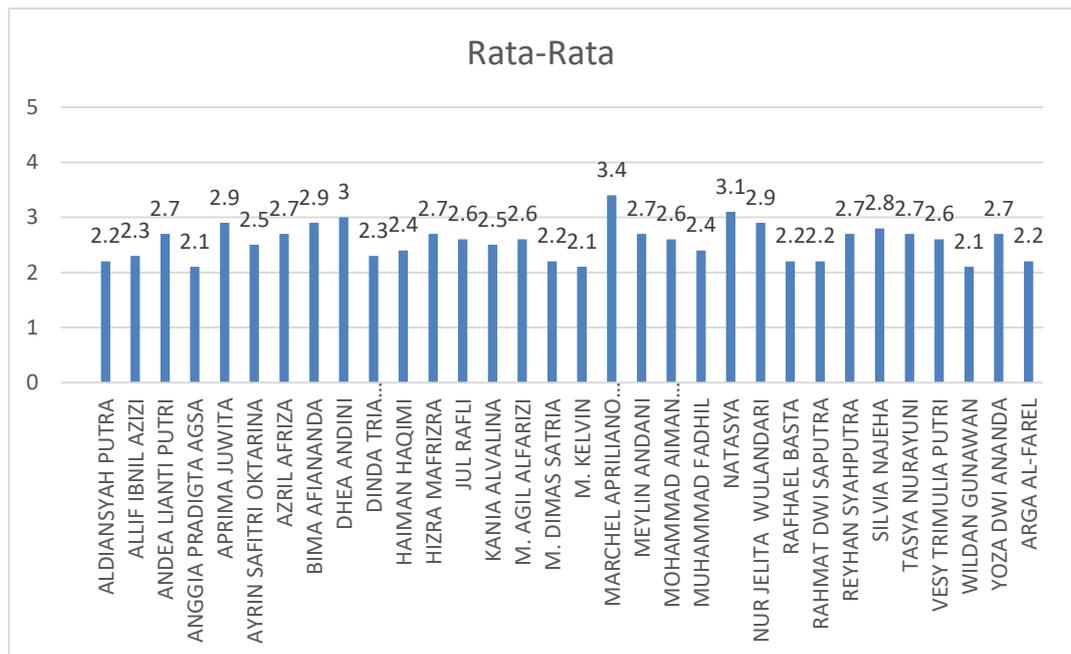
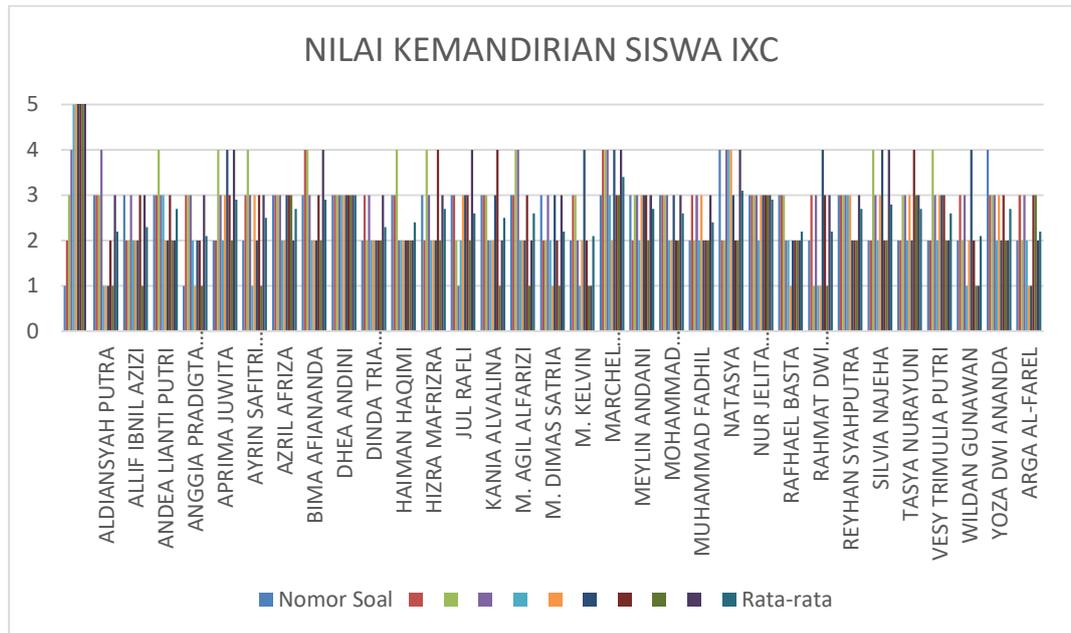


2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti memilih dan menyeleksi data berupa hasil observasi dan wawancara dari siswa kelas IX^C.

3. Display Data

Mendisplaykan data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Berikut adalah Grafik nilai dari hasil wawancara tentang kemandirian belajar siswa IX^C MTs N 2 Kuantan Singingi.



4. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dari hasil wawancara dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs N 2 Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XI^c tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa siswa sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, bertanya apabila kurang paham dengan materi, mengerjakan tugas secara mandiritanpa mencontek kepada temannya, belajar diluar jam sekolah bersama teman, belajar dimana saja serta mencari sumber belajar lain seperti buku dan searching materi di Google.

C. ANALISIS DATA

Untuk menggambarkan kemandirian belajar siswa kelas IX^C, maka perlu dilakukan pengujian data siswa di kelas IX^C melalui wawancara terstruktur.

Daftar perolehan skor wawancara terstruktur siswa kelas IX^C MTs N 2

Kuantan Singingi.

Tabel 4.6 Skor Wawancara Siswa

NO	NAMA SISWA	NOMOR SOAL										JLH	RATA-RATA
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ALDIANSYAH PUTRA	3	3	3	4	1	1	1	2	1	3	22	2,2
2	ALLIF IBNIL AZIZI	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	23	2,3
3	ANDEA LIANTI PUTRI	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	27	2,7
4	ANGGIA PRADIGTA AGSA	1	3	3	3	2	1	2	2	1	3	21	2,1
5	APRIMA JUWITA	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	29	2,9
6	AYRIN SAFITRI OKTARINA	2	3	4	3	1	3	2	3	1	3	25	2,5
7	AZRIL AFRIZA	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27	2,7
8	BIMA AFIANANDA	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	29	2,9
9	DHEA ANDINI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
10	DINDA TRIA RAMADHANTY	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23	2,3
11	HAIMAN HAQIMI	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	24	2,4
12	HIZRA MAFRIZRA	3	2	4	3	2	2	2	4	2	3	27	2,7
13	JUL RAFLI	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	26	2,6
14	KANIA ALVALINA	3	3	3	2	2	2	3	4	1	2	25	2,5
15	M. AGIL ALFARIZI	3	3	4	4	2	2	2	3	1	2	26	2,6
16	M. DIMAS SATRIA	3	2	2	3	2	1	3	2	1	3	22	2,2
17	M. KELVIN	2	3	3	2	1	2	4	2	1	1	21	2,1
18	MARCHEL APRILIANO D.	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	34	3,4
19	MEYLIN ANDANI	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27	2,7
20	MOHAMMAD AIMAN Q.	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	2,6
21	MUHAMMAD FADHIL	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	24	2,4
22	NATASYA	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	31	3,1
23	NUR JELITA WULANDARI	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29	2,9
24	RAFHAEL BASTA	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	22	2,2
25	RAHMAT DWI SAPUTRA	2	3	1	3	1	1	4	3	1	3	22	2,2
26	REYHAN SYAHPUTRA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	2,7
27	SILVIA NAJEHA	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	28	2,8

28	TASYA NURAYUNI	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	27	2,7
29	VESY TRIMULIA PUTRI	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	26	2,6
30	WILDAN GUNAWAN	2	3	2	3	1	2	4	2	1	1	21	2,1
31	YOZA DWI ANANDA	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	27	2,7
32	ARGA AL-FAREL	2	3	2	3	2	1	1	3	3	2	22	2,2
Jumlah												820	2,56

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan di kelas IX^c dan hasil wawancara dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di MTs N 2 Kuantan Singingi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa di kelas XI^c tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa siswa sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, bertanya apabila kurang paham dengan materi, mengerjakan tugas secara mandiri tanpa mencontek kepada temannya, belajar diluar jam sekolah bersama teman, belajar dimana saja serta mencari sumber belajar lain seperti buku dan searching materi di Google.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan kemandirian belajar siswa, diharapkan guru lebih memberikan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadist agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan untuk siswa lebih fokus saat guru menyampaikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2017, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Qur'an Surat 13 (al-ra'd):11
- Anik Suryati, *Analisis Kesiapan Siswa Kelas IX Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Quran Hadist Di Mts PGRI Selur Ngrayun Ponorogo*<http://etheses.iainponorogo.ac.id/14480/>
- Anton Sukarno, *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012),189.
- Haris Mudjiman,2017, *Belajar Mandiri*, Surakarta: UNS Press.
- Helaludin dan hengki wijaya.2019.*analisis data kualitatif sebuah tinjauanteori dan praktik*.makassar:sekolah tinggi theologia jaffray.
- Hidayanti, K Dan Listyani, E. 2013. *Improving Instruments Of Students's Self Regulated Learning*, Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, 9 Desember 2013, Tersedia Di <Http://Staff.Uny.Ac .Id>, Diakses Tanggal 03 Agustus2019.
- Huri Suhendri, *Pengaruh kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar Matematika*
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/61>
- Idah Suryanti, Hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan motivasi mata pelajaran Quran Hadis Siswa Kelas X ,Madrasah Aliyah Negeri 3 Stagen Tahun Pelajaran 2016/2017"(Skripsi, IAIN Surakarta, Surakarta,2017)

Indrati Endang Mulyaningsih, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar* <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=2834>

Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991, hlm.625.

Prayuda reza, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014, (<http://jurnal.untan.ac.id/>), diunduh pada hari Sabtu, Tanggal 1 Januari 2022, Pukul 20.00 WIB.

Prof.Dr.Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung : ALFABETA, CV.

Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV. ALFABETA

Suyono, dan Hariyanto, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Tri Insan Mustaqim, dkk, *Analisis Kemandirian Belajar Fisika Siswa di SMA N 10 Kota Jambi*. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Gravity/article/view/2414>

UU nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).

DOKUMENTASI

Observasi di kelas





Wawancara bersama guru mata pelajaran Al-Quran Hadist



NO	Nama Siswa	Hasil Wawancara
1	ALDIANSYAH PUTRA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Aldiansyah Putra sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Aldi juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya. Namun Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru aldi belum mampu mengerjakannya sendiri, tetapi untuk pengumpulan tugas aldi mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru.</p>
2	ALLIF IBNIL AZIZI	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Allif Ibnil Azizi sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Allif terkadang menjawabnya berdasarkan pengalaman. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu kadang juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Allif mengerjakannya sendiri, tetapi untuk pengumpulan tugas Allif mengumpulkannya belum</p>

		<p>sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tetapi Allif belum mempraktekkan ilmu tajwid di rumah yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
3	ANDEA LIANTI PUTRI	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Andea Lianti Putri sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Dea juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Dea mengerjakannya sendiri, dan saat pengumpulan tugas Dea mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang Dea mempraktekkan ilmu tajwid di rumah yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
4	ANGGIA PRADIGTA AQSA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Anggia Pradigta Aqsabelum percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Anggia menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia</p>

		<p>lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Anggia mengerjakannya sendiri, dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tetapi Anggia belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
5	APRIMA JUWITA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Aprima Juwita sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Witaterkadang menjawabnya berdasarkan pengalaman. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga selalu mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Wita mengerjakannya sendiri dan selalu mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>

6	AYRIN SAFITRI OKTARINA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Ayrin Safitri Oktarina sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Ayrin juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya apabila tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Ayrin mengerjakannya sendiri dan selalu mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
7	AZRIL AFRIZA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Azril Afriza sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Azril juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu kadang juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Azril</p>

		mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang Azril mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
8	BIMA AFIANANDA	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Bima Afiananda sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Bima juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu selalu mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang terkadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Bima mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang Bima mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
9	DHEA ANDINI	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Dhea Andini sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Dhea juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih

		<p>suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Dhea mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Dhea juga mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
10	DINDA TRIA RAMADHANTY	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Dinda Tria Ramadhantymasih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Dinda juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dankadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Dhea masih butuh bantuan dalam mngerjakannya dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Dhea mempraktekkan</p>

		ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
11	HAIMAN HAQIMI	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Haiman Haqimisudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Haiman juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Haiman belum mampu mengerjakannya sendiri tetapi sudah mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Haiman mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
12	HIZRA MAFRIZRA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Hizra Mafrizrasudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Hizrakadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain</p>

		itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Hizra mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Hizra mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
13	JUL ROPLI	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Jul Ropli sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Ropli juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Ropli mengerjakannya sendiri tetapi belum mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Ropli kadang mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
14	KANIA ALVALINA	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan

		<p>Kania Alvalina sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Kania juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu kadang juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan apabila ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Kania selalu mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tetapi Kania belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
15	M. AGIL ALFARIZI	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan M. Agil Alfarizi masih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Agil terkadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu kadang mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya.</p>

		<p>Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Agil mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tetapi Agil belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
16	M. DIMAS SATRIA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan M. Dimas Satria sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Dimaskadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Dimas belum mampu mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya belum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Dimas belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
17	M. KELVIN	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan M. Kelvin belum percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Kelvin menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia suka pembelajaran</p>

		<p>yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Kelvin belum mampu mengerjakannya sendiri tetapi sudah mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Tetapi Kelvin belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
18	<p>MARCHEL APRILIANO DEROSTA</p>	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Marchel Apriliano Derosta sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Marchel juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Marchel mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Marchel sudah mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah</p>

		didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
19	MEYLIN ANDANI	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Meylin Andani sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Meylin terkadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Meylin mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang Meylin mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
20	MOHAMMAD AIMAN QHUZAIMI	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Mohammad Aiman Qhuzaimi sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Aiman juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber

		<p>media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Aiman belum mampu mengerjakannya sendiri namun sudah mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
21	MUHAMMAD FADHIL	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Muhammad Fadhil masih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Fadhil menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Fadhil belum mampu mengerjakannya sendiri dan mengumpulkan tugas belum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan terkadang Fadhil mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di</p>

		sekolah.
22	NATASYA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Natasya sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Tasya kadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga selalu mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Tasya mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Tasya mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
23	NUR JELITA WULANDARI	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Nur Jelita Wulandari sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Jelita juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu kadang juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan jika ada waktu luang kadang belajar diluar jam</p>

		<p>pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Jelita mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Jelita mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
24	RAFAEL BASTA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Rafael Basta sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Rafael juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga kadang mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Rafael mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Rafael belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
25	RAHMAT DWI SAPUTRA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Rahmat Dwi Saputramasih belum percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab</p>

		<p>pertanyaan Rahmat menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Rahmat mengerjakannya sendiri namun belum mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
26	REYHAN SYAHPUTRA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Reyhan Syahputra sudah percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Reyhan juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Reyhan belum mampu mengerjakannya sendiri namun mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Reyhan</p>

		mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
27	SILVIA NAJEHA	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Silvia Najehamasih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Najeha kadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga selalu mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Najeha belum mampu mengerjakannya sendiri namun sudah mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Najeha kadang mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.
28	TASYA NURAYUNI	Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Tasya Nurayunimasih belum percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan kadang Tasya menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan kadang bertanya saat tidak paham dengan

		<p>pembelajaran, selain itu juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Tasya mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Tasya sudah mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
29	<p>VESY TRIMULIA PUTRI</p>	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Vesly Trimulia Putrimasih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Vesly kadang menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu kadang mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Vesly mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Vesly mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>

30	WILDAN GUNAWAN	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Wildan Gunawan masih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Wildan menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Wildan belum mampu mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya belum sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Wildan belum mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
31	YOZA DWI ANANDA	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Yoza Dwi Ananda selalu percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Yoza juga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif dan selalu bertanya saat tidak paham dengan pembelajaran, selain itu juga kadang mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya dan juga belajar diluar jam pelajaran bersama temannya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru</p>

		<p>Yoza mengerjakannya sendiri dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan kadang Yoza mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>
32	ARGA AL-FAREL	<p>Dari hasil wawancara terstruktur yang peneliti lakukan Arga Al-Farelmasih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan dari guru, dalam menjawab pertanyaan Arga menjawab berdasarkan pengalamannya. Dia lebih suka pembelajaran yang aktif, kadang juga mencari materi di buku ataupun sumber media lainnya. Saat mengerjakan tugas yang diberikan guru Arga mengerjakannya sendiri dan kadang mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru. Dan Arga sudah mempraktekkan ilmu tajwid yang sudah didapatkan dalam proses pembelajaran di sekolah.</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI

TERAKREDITASI "A" Nomor:239/BAP-SM/KP-09-XI/2012, tgl 12 November 2012

Jl. Lintas Teluk Kuantan-Rengat Km.8

Telp/Fac: 0760-

Desa KampungBaruSentajo

Handpone : 081 371 382373

Kecamatan Kuantan Tengah

Webblog :

Kabupaten Kuantan Singingi

E-mail

: datamtsnentajo@yahoo.co.id

Riau -29562

Sentajo, 01 Agustus 2022

Nomor : B- 286/Mts.04.11/PP.00.5/08/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Izin Melakukan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tastarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Kabupaten Kuantan Singingi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor: 173C/FKT/UNIKS/VI/2022 Tanggal 06 Juni 2022 Perihal Mohon Rekomendasi Penelitian (Riset) dan setelah membaca Surat **REKOMENDASI** dari KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA PEMERINTAHAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI Nomor : 167/DPMPSTSP-PNP/1.04.02.02/2022 tanggal 13 Juni 2022.

Sehubungan dengan itu maka kami pihak MTs Negeri 2 Kuantan Singingi telah memberikan **Izin Untuk Melakukan Penelitian (Riset) dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi** kepada mahasiswa berikut:

Nama : **DELFI AZWANTI**
NIM : 180307008
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tastarbiyah dan Keguruan
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Penelitian : **"ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AL QURAN HADITS KELAS IX C DI MTS N 2 KUANTAN SINGINGI"**

Demikian surat ini kami sampaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum,
Kepala MTs N 2 Kuantan Singingi



RINI SUSANTI, S.Pd, MM
NIP. 19741110 200501 2 005



REKOMENDASI

Nomor : 167/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:173C/FTK/UNIKS/VI/2022 Tanggal 6 JUNI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **DELFI AZWANTI**
NIM : 180307008
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN AL QURAN HADITS KELAS IX C DI MTSN 2
KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di : **MTSN 2 KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 13 Juni 2022

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Pt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,
MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

